

PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI *GOOGLE WORKSPACE* PADA PELAYANAN KESEHATAN POSYANDU***TRAINING ON THE USE OF THE GOOGLE WORKSPACE APPLICATION IN POSYANDU HEALTH SERVICES*****Andras Kurnianto^{1*}, C Ermayani Putriyanti²**^{1,2}STIKES Bethesda Yakkum Kampus Temanggung***Email:** andreaskurnianto07@gmail.com**Abstract**

Posyandu play a role in recording and reporting activities. These activities require flexible and easy methods for recording and reporting. One method is the use of workspace applications, namely spreadsheets and google drive. the purpose of the community activity is to train the use of google workspace as a method for recording and reporting in Posyandu services. The methods used are preparation, implementation, and termination. The method of delivering the material is through lectures and practice. The activity was carried out by 32 cadres. The results of the activities carried out included creating spreadsheets, entering data into spreadsheet, and filling files or uploading files to google drive. The conclusion is that the cadres participated in the training enthusiastically and were able to fill out spreadsheets as taught.

Keywords: Digitalization; Google; Cadres; Posyandu; Recording; Reporting;

Abstrak

Posyandu memiliki peran dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan. Kegiatan perlu didukung cara yang fleksibel dan mudah dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan. Salah satu cara yaitu pemanfaatan aplikasi *workspace* yaitu *spreadsheet* dan *google drive*. tujuan kegiatan pengabdian yaitu melatih pemanfaatan *google workspace* sebagai cara pencatatan dan pelaporan pada pelayanan posyandu. Metode yang digunakan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan terminasi. Metode penyampaian materi yaitu dengan ceramah dan praktik. Kegiatan dilakukan oleh 32 kader. Hasil kegiatan yang dilakukan yaitu pembuatan *spreadsheet*, pengisian data di *spreadsheet* dan pengisian file atau upload file ke *google drive*. kesimpulan kader melakukan pelatihan dengan antusias dan kader dapat melakukan pengisian *spreadsheet* sesuai yang diajarkan.

Kata Kunci: Digitalisasi; Google; Kader; Posyandu; Pencatatan; Pelaporan

LATAR BELAKANG

Posyandu merupakan Lembaga kemasyarakatan desa/kelurahan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar yang pelaksanaan dapat diintegrasikan dengan layanan lain sesuai kemampuan dan potensi wilayah (Kemenkes, 2025). Posyandu merupakan salah UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat) yang diinisiasi dari masyarakat untuk membantu pemberdayaan masyarakat yang sehat. Posyandu berperan penting dalam menunjang upaya kesehatan dari pemerintah.

Peran posyandu di dalam masyarakat yaitu layanan sosial dasar bidang Kesehatan untuk seluruh siklus hidup dari bayi baru lahir sampai lansia (kemenkes 2023). Pelayanan posyandu dimulai dari bayi baru lahir sampai lansia, saat ini

tidak lagi ada posyandu lansia, ataupun balita. Pelayanan posyandu dalam satu waktu sudah dilakukan secara terintegrasi.

Kegiatan posyandu di desa/kelurahan dikelola oleh kader-kader pilihan desa yang mendapatkan surat keputusan dari desa. Kader adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai pelaksana kegiatan pelayanan Kesehatan dasar dan kegiatan sosial lainnya. Secara rinci tugas pokok fungsi kader yaitu pelaksana pelayanan Kesehatan dasar, penyuluhan dan edukator, penghubung masyarakat dengan petugas Kesehatan, pencatatan dan pelaporan kegiatan posyandu, penggerak partisipasi masyarakat, pendukung program pemerintah (Admin Desa Kebandingan, 2024).

Tugas pokok fungsi kader dalam proses pelayanan salah satunya pencatatan dan

pelaporan. Pencatatan merupakan kegiatan yang dicatat secara sederhana dan berkesinambungan tentang kondisi Kesehatan keluarga di wilayah binaan kader. Pencatatan menggunakan format baku dan menggunakan sistem informasi. Selain pencatatan, kader melakukan pelaporan. Pelaporan merupakan laporan kegiatan yang dijalankan secara teratur dan terintegrasi dengan penyampaian hasil pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan kader.

Sistem informasi untuk kader digunakan untuk mempermudah dalam proses pencatatan dan pelaporan. Pengembangan sistem informasi bagi kader merupakan hal yang perlu dipelajari, terkadang mengalami kendala dalam hal pengetahuan pengoperasional system (Naim et al., 2025). Salah satu sistem informasi yang menjadi alternatif pengolahan data kader posyandu adalah *Google workspace* (Kriswibowo et al., 2025).

Berbagai aplikasi dari *Google workspace* yang dapat digunakan oleh kader seperti *Google drive* dan *spreadsheet*. *Google drive* merupakan salah satu fasilitas dari aplikasi *google workspace* untuk memberikan tempat penyimpanan file yang diperlukan. Penggunaan *Google drive* merupakan salah satu solusi untuk membantu kader menyimpan data sasaran posyandu agar lebih aman. Berdasarkan hasil pengabdian yang sudah pernah dilakukan terkait penerapan *Google workspace* pencatatan dan pelaporan mengalami pengurangan kesalahan dan peningkatan kemampuan dalam pemanfaatan *Google workspace* (Chrisanty et al., 2024)

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan tahap persiapan yaitu kegiatan diawali dengan studi lapangan untuk sasaran kegiatan pelatihan. Setelah kegiatan tersebut, dilakukan pembuatan proposal kegiatan pengabdian untuk mendapatkan biaya kegiatan. Dalam tahap persiapan juga dilakukan koordinasi dengan pihak desa untuk kesediaan waktu dan tempat kegiatan.

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama yaitu kegiatan penyampaian informasi tentang digitalisasi pada Posyandu dengan metode yang dilakukan adalah ceramah dan *brainstorming*. Kegiatan *brainstorming* melibatkan kader untuk aktif berpikir kritis dan melakukan diskusi terkait

materi digitalisasi. Sesi kedua disampaikan terkait materi konsep pencatatan dan pelaporan, metode yang digunakan untuk penyampaian informasi menggunakan metode ceramah.

Pada tahap pelaksanaan sesi ketiga dilakukan kegiatan praktek penggunaan *Google drive* dengan metode simulasi atau demonstrasi. Sasaran kegiatan yaitu kader posyandu Desa Medari sejumlah 32 kader. Tahap terminasi yaitu melakukan penutupan kegiatan pelatihan dengan evaluasi secara kualitatif yaitu dengan wawancara para kader terkait kegiatan pelatihan.

HASIL

Kegiatan pengabdian tentang pelatihan pemanfaatan aplikasi *Google drive* menghasilkan, yaitu:

a. Kegiatan Pembuatan *Spreadsheet*

Pelatihan memberikan informasi dan praktik pembuatan *spreadsheet* yaitu merupakan salah satu aplikasi *Google workspace* yang menggunakan untuk tabulasi data. Berfungsi bagi kader untuk pencatatan hasil kegiatan posyandu. Kegiatan edukasi pembuatan *spreadsheet* pada Gambar 1.



Pelatihan memberikan informasi dan praktik pembuatan *spreadsheet* yaitu merupakan salah satu aplikasi *Google workspace* yang menggunakan untuk tabulasi data. Berfungsi bagi kader untuk pencatatan hasil kegiatan posyandu. Kegiatan edukasi pembuatan *spreadsheet* pada Gambar 1

b. Pengisian Data *Spreadsheet*

Kegiatan praktik dalam memperdalam penggunaan *spreadsheet* yaitu dengan melatih cara pengisian *spreadsheet*. Kegiatan tersebut tercatat pada Gambar 2 Pengisian Data *Spreadsheet* oleh Kader

NO	NOMOR BUKU KEPERAWATAN	NAMA BUKU	NAMA ORANG TUA	ALAMAT	JENIS KELAMIN	TEMPAT LAHIR	UMUR
1	1000000000	Yusuf	Yusuf	Medan	Laki-laki	4/8/2025	0 Tahun
2	1000000000	Yusuf	Yusuf	Medan	Laki-laki	2/7/2025	0 Tahun
3	1000000000	Yusuf	Yusuf	Medan	Laki-laki	8/11/2025	0 Tahun
4	1000000000	Yusuf	Yusuf	Medan	Laki-laki	8/11/2025	0 Tahun
5	1000000000	Yusuf	Yusuf	Medan	Laki-laki	8/11/2025	0 Tahun
6	1000000000	Yusuf	Yusuf	Medan	Laki-laki	8/11/2025	0 Tahun

Gambar 2 Pengisian Data *Spreadsheet* oleh Kader

c. Pengisian file di *google drive*

Kegiatan pelatihan kader dalam upload data *spreadsheet* yang telah dibuat masuk ke dalam *google drive*. kader telah melakukan upload file ke *google drive*.

PEMBAHASAN

Pengelolaan *Google drive* merupakan serangkaian berbagai kegiatan yang saling terintegrasi. Kegiatan berupa pelatihan cara masuk atau *log in* ke *Google*. Pemahaman awal tentang aplikasi merupakan hal yang penting, karena ketidakpahaman tentang aplikasi yang akan dioperasikan akan membuat pengguna mengalami kebingungan untuk kegiatan Langkah berikutnya. Berdasarkan salah satu penelitian disampaikan bahwa pemahaman akan aplikasi yang akan digunakan menjadi cara untuk menanamkan tanggung jawab terhadap penggunaan aplikasi untuk digunakan sebaik mungkin (Naim et al., 2025).

Pemahaman tahap awal yang baik dalam Langkah masuk ke aplikasi akan mempermudah dalam Langkah selanjutnya untuk pembuatan akun *Google*. Akun merupakan identitas digital terpadu berupa *username* dan sandi yang memungkinkan pengguna mengakses Sebagian produk dari *google* serta dapat mengoptimalkan manfaat dari semua layanan *Google* (Google, 2026). Kepemilikan akun akan membantu kader dalam menjaga privasi kerahasiaan data yang nanti akan disimpan dalam *drive* di aplikasi *Google*.

Dalam pengelolaan akun *drive* maka kader perlu menyimpan *username* dan *password* agar dapat masuk dan disimpan secara otomatis di *google*. Kepemilikan akun menjadi bukti pengguna jawab dari akun yang dimiliki. Akun merupakan hak perlindungan hak asasi digital yang sudah diatur oleh pemerintah, sehingga akun tidak boleh disebarluaskan secara umum untuk mengurangi kejadian pencurian akun (Humas Setkab, 2022)

Kader memiliki peran dalam proses pencatatan maka kegiatan pencatatan dapat diupload untuk disimpan dalam bentuk data yang terdokumentasi melalui *spreadsheet*. *Spreadsheet* merupakan program aplikasi

komputer berupa tabel terdiri dari baris dan kolom. Aplikasi ini digunakan untuk merancang dan mengatur menyimpan, mengelola dan menganalisis data terutama angka. Kader dalam proses pencatatan terbanyak yaitu data berupa angka. Tujuan aplikasi *spreadsheet* yaitu untuk membuat laporan, menghitung angka-angka dan lainnya (Salim, 2024). Penggunaan *Google workspace* memberikan keuntungan efisiensi jam kerja (Amalia et al., 2025; Arifiani et al., 2025).

Pelatihan penggunaan *spreadsheet* sesuai dengan kebutuhan kader yaitu pengelolaan laporan dalam bentuk angka seperti berat badan bayi dan lansia serta hasil yang lainnya. Pelatihan input data pada *spreadsheet* dikuatkan dengan cara *upload* ke dalam *Google drive*. Pelaksanaan penguatan kegiatan pelatihan menjadi peningkatan pengetahuan kader untuk penggunaan aplikasi sebagai cara memperingan dalam proses pencatatan dan pelaporan. Hasil dokumentasi akan terekam dan akan mudah dicari Kembali jika akan dibutuhkan sewaktu-waktu.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi *Google Workspace* menjadi salah satu cara untuk membantu kader dalam proses kegiatan pencatatan dan pelaporan. Kader sudah dapat membuat akun *Google* serta akun *spreadsheet*. Kader dapat berhasil mencoba untuk input data ke *spreadsheet*. Rekomendasi kegiatan pengabdian masyarakat yaitu kader dapat memanfaatkan aplikasi *Google workspace* seperti *spreadsheet* dan *Google drive* untuk menyimpan data pencatatan kegiatan posyandu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Stikes Bethesda Yakkum sudah membantu dalam kegiatan ini berupa dana internal. Serta mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa yang membantu jalannya kegiatan pengabdian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Admin Desa Kebandingan. (2024). *Tugas Pokok Fungsi (Tupoksi) Kader Posyandu Desa Kebandingan*. Kebandingan.Desa.Id. <https://kebandingan.desa.id/artikel/2024/7/1/tugas-pokok-dan-fungsi-tupoksi-kader->

- posyandu-desa-kebandingan
Amalia, R. D., Arifuddin, N. A., & Setyadinsa, R. (2025). Pelatihan Google Workspace sebagai Sistem Manajemen Pengetahuan di TK Islam At-Tin. *Nusantara Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3).
- Arifiani, F., Istiqomah, H. A., Yoseptry, R., Indriani, D., Setiawan, R., & Syaripudin. (2025). Manajemen Digital Sekolah Berbasis Google Workspace dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Inovasi Pembelajaran (Studi Kasus Smp 57 Bandung). *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 13(1).
<https://journalstkipgrisitubondo.ac.id/index.php/PKWU/index>
- Chrisanty, L., Chrismanto, A., Wibowo, W., Delima, R., & Lukito, Y. (2024). Pelatihan Google Workspace untuk Peningkatan Kapasitas ANggota Mission 21 Asia dalam pengelolaan Data Kegiatan Alumni. *Jurnal Atma Inovasia*, 4(2).
- Google. (2026). *Google Akun*. [Www.Google.Com/](https://www.google.com/intl/id/account/about/).
<https://www.google.com/intl/id/account/about/>
- Humas Setkab. (2022). *Perlindungan Hak Asasi Digital*. Setkab.Go.Id. 27 Januari 2-26
- Kemenkes. (2025). *Pos Pelayanan Terpadu*. Kementerian Kesehatan.
- Kriswibowo, R., Febriana, R., Prayogo, J. S., Purwanto, P., Ningrum, S., Setyadi, A. T., Suhada, F., & Riskyansah, M. A. (2025). Digitalisasi Layanan Kesehatan: Pelatihan IT untuk Kader Posyandu Desa Simorangirang dalam Pencatatan Data Kesehatan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesehatan*, 2(2).
- Naim, M., Sanjaya, A. A., Putra, R. I., Subhan, M., & Rauf, A. (2025). Mengukur kemampuan Literasi dan Pemahaman Mahasiswa dalam Penggunaan Aplikasi Berbasis Kecerdasan Buatan. *Innovation and Applied Education Journal*, 2(1).
- Salim, M. P. (2024). *Spreadsheet Adalah Aplikasi Pengolahan Data, Pahami Fungsi dan Formula yang Umum Digunakan*. [Www.Liputan6.Com/](https://www.liputan6.com/hot/read/5372021/spreadsheet-adalah-aplikasi-pengolahan-).
<https://www.liputan6.com/hot/read/5372021/spreadsheet-adalah-aplikasi-pengolahan->
- data-pahami-fungsi-dan-formula-yang-
umum-digunakan#goog_rewarded

